

ABSTRAK

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran yang penting sebagai potensi penggerak aktifitas suatu perusahaan atau organisasi. Setiap perusahaan atau organisasi harus dapat menjaga, memelihara dan meningkatkan kualitas kinerja SDM yang dimiliki. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan atau organisasi adalah dengan memberikan perhatian berupa motivasi kepada karyawan. Selain itu, terpenting yang harus dilakukan oleh perusahaan atau organisasi adalah bagaimana karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya tanpa adanya tekanan.

Penelitian ini dilakukan di Radio KLZ Bandung dengan menggunakan motivasi dan stress kerja sebagai variabel independen dan kinerja dan komitmen sebagai dependen.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi dan stress kerja terhadap kinerja dan komitmen karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kasual. Analisis data yang digunakan analisis deskriptif, analisis linier berganda, uji hipotesis parsial (uji T) dan koefisien determinan (uji R_2).

Berdasarkan hasil kuesioner dengan 60 responden, penilaian karyawan terhadap motivasi kerja termasuk dalam katagori tinggi begitu pula dengan stress kerja. Dan penilaian karyawan terhadap kinerja termasuk dalam katagori baik begitu juga komitmen.

Pada hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1) dan stres kerja (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y1) dan komitmen (Y2). Pada hasil uji koefisien determinasi (uji R_2) pada model 1 diperoleh 61,4%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan stress kerja berpengaruh sebesar 61,4% terhadap kinerja. Pada model 2 diperoleh 54,8%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan stress kerja berpengaruh sebesar 54,8% terhadap komitmen.

Kata Kunci : Motivasi, Stres Kerja, Kinerja Komitmen